

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

- a. Strategi asesmen sumatif di SMP Negeri Kota Jambi menekankan kolaborasi melalui MGMP, keselarasan dengan Kurikulum Merdeka, dan pendekatan berpusat pada peserta didik. Pendidik menggunakan indikator yang jelas, tugas kontekstual, serta strategi diferensiasi untuk mengakomodasi keragaman kemampuan siswa, guna menciptakan asesmen yang adil, terstruktur, dan responsif.
- b. Tantangan utama pendidik adalah variasi kemampuan peserta didik, keterbatasan waktu, serta kesulitan merancang soal yang autentik dan sesuai CP. Untuk mengatasinya, pendidik menerapkan diferensiasi tugas dan berharap pada dukungan sistemik seperti pelatihan dan fasilitas. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan holistik agar asesmen sumatif lebih efektif dan berkeadilan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan sebagai berikut:

- a. Pendidik disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi dalam menyusun asesmen sumatif yang berbasis capaian pembelajaran dan relevan dengan karakteristik peserta didik. Pendidik juga diharapkan meningkatkan kolaborasi profesional antar guru untuk saling berbagi praktik baik, melakukan validasi soal, dan menyusun instrumen asesmen yang lebih adil dan berkualitas.
- b. Pihak sekolah sebaiknya memfasilitasi pelatihan yang lebih aplikatif tentang penyusunan asesmen sumatif, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka. Selain itu, sekolah diharapkan menyediakan waktu dan ruang kerja kolaboratif bagi pendidik dalam merancang asesmen, serta mendukung penggunaan teknologi pendidikan untuk pelaksanaan asesmen digital yang variatif dan kreatif.

- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi efektivitas strategi asesmen sumatif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik secara kuantitatif. Peneliti juga dapat memperluas objek penelitian ke jenjang atau mata pelajaran lain untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang pelaksanaan asesmen sumatif dalam implementasi Kurikulum Merdeka.